

# PENGARUH PEMBERIAN ASAM HUMAT DALAM RANSUM YANG MENGANDUNG PREBIOTIK *Mannan Oligosakarida* TERHADAP BOBOT KARKAS BROILER

Elvin Pebiola, dibawah bimbingan  
Mairizal <sup>1)</sup> dan Akmal <sup>2)</sup>

---

## RINGKASAN

Produktivitas ternak akan meningkat jika diberikan pakan yang berkualitas dan salah satu upayanya adalah dengan pemberian *Feed additive*. *Feed additive* adalah bahan yang ditambahkan kedalam pakan ayam dengan tujuan merangsang pertumbuhan dan meningkatkan populasi mikroba yang bermanfaat disaluran pencernaan ayam. *Antibiotic Growth Promotor* (AGP) merupakan *feed additive* sintesis yang banyak digunakan untuk campuran pakan unggas. *Antibiotic Growth Promotor* berfokus menjaga unggas dari bakteri patogen, menjaga kesehatan, meningkatkan laju pertumbuhan, meningkatkan efisiensi pakan, dan meningkatkan kualitas karkas. Penggunaan antibiotik digunakan untuk meningkatkan pertumbuhan broiler tetapi sudah dilarang penggunaannya karena efek buruk yang ditinggalkan berupa residu antibiotik pada produk daging ayam broiler yang dapat menimbulkan masalah pada kesehatan manusia. Alternatif pengganti yang dapat digunakan yaitu dengan pemberian *feed additive* alami seperti asam humat dan prebiotik *Mannan Oligosakarida* (MOS).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian asam humat dalam ransum yang diberi prebiotik MOS terhadap bobot karkas broiler. Penelitian ini menggunakan 200 ekor DOC, asam humat dan prebiotik MOS. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan serta 4 ulangan. Perlakuan yang diberikan terdiri P0 = pemberian 0,5 % MOS dan tanpa asam humat melalui pakan (kontrol), P1 = pemberian 0,5% MOS + 0,25% asam humat melalui pakan, P2 = pemberian 0,5% MOS + 0,50% asam humat melalui pakan, P3 = pemberian 0,5% MOS + 0,75% asam humat melalui pakan, P4 = pemberian 0,5% MOS + 1% asam humat melalui pakan. Peubah yang diamati yaitu konsumsi ransum, bobot potong, bobot karkas mutlak dan bobot karkas relative. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan sidik ragam. Apabila terdapat pengaruh yang nyata antar perlakuan maka dilanjutkan dengan uji jarak berganda Duncan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian asam humat dalam ransum yang mengandung prebiotik MOS berpengaruh nyata ( $P < 0,05$ ) pada konsumsi ransum, bobot potong, serta bobot karkas mutlak, namun tidak berpengaruh nyata ( $P > 0,05$ ) terhadap bobot karkas relatif.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemberian asam humat pada taraf 0,50%, 0,75% dan 1% dalam ransum yang mengandung prebiotik MOS sudah dapat meningkatkan bobot karkas broiler.

---

**Kata Kunci:** *Antibiotic Growth Promotor, asam humat, prebiotik MOS, bobot karkas broiler*

Keterangan: <sup>1)</sup> Pembimbing Utama

<sup>2)</sup> Pembimbing Pendamping